

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian pengaruh *intangible assets*, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing terhadap penelitian *transfer pricing* adalah data laporan tahunan (*annual reports*) seluruh perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam satu periode yaitu 2016. Laporan tahunan perusahaan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi secara kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Penggunaan data sekunder yang berupa angka-angka pada laporan tahunan menjadi alasan penggunaan metodologi kuantitatif, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Metodologi kuantitatif (Kuncoro, 2011) adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi pada data sekunder yang akan dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang akan dianalisa, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada satu periode, yaitu tahun 2016. Pemilihan perusahaan disebabkan untuk melihat pengaruh terhadap penerapan *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik sampling ini adalah metode yang pengambilan sampelnya disesuaikan dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016.
2. Perusahaan yang dipilih memiliki persentase kepemilikan pihak asing sama dengan atau melebihi 20%.
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan tahunan. Hal ini atas pertimbangan perubahan kurs mata uang setiap waktunya dan bersifat fluktuatif.
4. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2016. Kerugian yang dialami perusahaan tidak mewajibkan perusahaan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian.

Tabel III.1
Kriteria Populasi Terjangkau

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang termasuk perusahaan multinasional	123
Perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan asing kurang dari 20%	(13)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang selain rupiah	(37)
Laporan perusahaan tidak memiliki informasi yang lengkap	(15)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2016	(8)
Total sampel	50

Sumber: Data diolah sendiri (2018)

Dari tabel diatas, jumlah sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah 50 pengamatan (perusahaan multinasional yang *listing* di BEI pada tahun 2016).

D. Operasional Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Adapun kausal yang terdapat pada penelitian ini adalah pengaruh *intangible assets*, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham asing terhadap penerapan *transfer pricing*.

Untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, penelitian melakukan klasifikasi variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*.

1. *Transfer Pricing*

a. Definisi Konseptual

Transfer pricing merupakan kegiatan yang berkaitan dengan harga transfer pada transaksi barang dan jasa antar perusahaan dalam perusahaan multinasional yang memiliki hubungan istimewa, dengan tujuan menurunkan laba kena pajak dinegara yang mempunyai tarif pajak lebih tinggi dan mengalihkan labanya di negara lain yang tarif pajaknya lebih rendah (Suandy, 2011).

Transfer Pricing merupakan upaya memperkecil pajak dengan menggeser laba antar divisi yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa dan dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan (Kurniawan, 2015).

b. Definisi Operasional

Transfer pricing merupakan tindakan yang erat kaitannya dengan harga *transfer* barang, jasa, atau barang yang tidak berwujud antar perusahaan multinasional yang memiliki hubungan istimewa, dengan maksud menghemat beban pajak dengan cara mengeser laba ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah.

Variabel *transfer pricing* diproksikan dengan ada atau tidaknya penjualan kepada pihak istimewa dengan menggunakan *dummy* (Refgia, 2016).

“Perusahaan yang melakukan penjualan dengan pihak istimewa diberi nilai 1

Perusahaan yang tidak melakukan penjualan dengan pihak istimewa dibeai nilai 0”

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) pada penelitian ini terdiri tiga variabel, yaitu *intangible assets* (X₁), ukuran perusahaan (X₂) dan kepemilikan asing (X₃).

1. *Intangible Assets* (X₁)

a. Definisi Konseptual

Intangible Assets atau aset tak berwujud (PSAK 19) adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa adanya wujud fisik dan memberikan hak kontrol serta memiliki nilai ekonomis dimana depan (Setijawan, 2011).

Intangible asset atau aset tak berwujud (IAS 38) adalah *non-monetary asset without physical substance held fo r use in the production of supply of goods or service, for rental to others, or for administrative purposes* (Lisvery, 2004).

b. Definisi Operasional

Penelitian ini mengukur *intangible assets* dengan menggunakan variabel *dummy* ditentukan ada atau tidaknya perusahaan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan. Dalam penelitian Reza Ramadhan dkk (2017) menjelaskan bahwa kegiatan penelitian dan penelitian merupakan proksi yang sesuai untuk mengukur *intangible assets*. Kegiatan penelitian dan pengembangan merupakan suatu pengeluaran atau *deductible expense* yang dapat mengurangi pajak yang harus dibayar. Adapun persamaan dari pengukuran *intangible assets* (Waworuntu dkk (2016), yaitu :

Intangible Assets = Apabila perusahaana memiliki pengeluaran kegiatan penelitian dan pengembangan diberi angka “1” dan sebaliknya jika tidak diberi angka “0” (Variabel dummy).

2. Ukuran Perusahaan (X_2)

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (Riyanto, 2001).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan,

total aset, rata-rata tingkat penjualan (Bringham dan Houston dalam Yunggo, 2017).

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan adalah besar kecil perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang terdapat pada perusahaan. Semakin banyak jumlah aset yang dimiliki perusahaan semakin besar perusahaan tersebut. Adapun proksi ukuran perusahaan yang digunakan adalah total aset yang dimiliki perusahaan (Refgia, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Total Aset}$$

3. Kepemilikan Asing (X_3)

a. Definisi Konseptual

Kepemilikan asing merupakan persentase/proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia (Fauzi dalam penelitian Kurniawan, 2014).

Kepemilikan asing (Refgia, 2017) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing.

b. Definisi Operasional

kepemilikan asing adalah persentase pihak asing dalam suatu perusahaan dari total keseluruhan saham beredar. Adapun

proksi pengukuran kepemilikan asing pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Kiswanto, 2014):

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham yang Beredar di perusahaan}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Pada teknik ini, variabel dependen yaitu *transfer pricing* merupakan variabel *dummy*, sehingga perhitungannya diantara 0 dan 1 (Reza Ramadhan dkk, 2016).

1. Deskripsi Data

a. Uji Deskriptif

Uji deskriptif (Kuncoro, 2011) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran data sampel atau populasi. Contoh nilai rata-rata, nilai tertinggi atau terendah, nilai tengah, nilai interval dan lain-lain.

b. Uji Frekuensi

Uji frekuensi (Kuncoro, 2011) adalah pengklasifikasian kelas-kelas tertentu atau pengelompokan berdasarkan beberapa kriteria atau kategori pada suatu populasi.

c. Pengujian Data

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui besarnya kolerasi pada variabel independen (Kuncoro, 2011). Pada model regresi

yang baik adalah dengan tidak adanya gejala kolerasi yang terdapat diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi tidak akan menimbulkan ortogonal (variabel bebas berada dititik atau sama dengan nol).

2) *Overall Model Fit Test*

Overal model fit test (menilai model *fit*) adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui model yang telah dihipotesiskan *fit* atau tidak (Kuncoro, 2011). Adapun hipotesis untuk menilai model *fit* adalah

H_0 : Model yang telah dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 : Model yang telah dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log$ *likelihood* pada awal (*block number*=0) dengan nilai $-2 \log$ *likelihood* pada akhir (*block number*=1). Adanya pengurangan nilai anatara $-2LL$ awal dengan nilai $-2LL$ langkah berikutnya ($-2LL$ akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3) Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi (Kuncoro, 2011) dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara dengan data sehingga model data dikatakan *fit*). Nilai signifikansi pada *Hosmer and Lemeshow*

Test harus menunjukkan signifikansi $\geq 0,05$ yang berarti bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian dan apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan $\leq 0,05$ maka model regresi tersebut tidak cukup layak untuk digunakan dalam penelitian.

4) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke R square*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen, yaitu *intangible assets*, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *transfer pricing* (Kuncoro, 2011).

2. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Logistik Terbentuk

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik dengan melihat pengaruh *intangible assets*, ukuran perusahaan, kepemilikan asing terhadap penerapan *transfer pricing*. Berikut adalah model regresi logistik pada penelitian ini:

$$\text{Ln} \frac{TP}{(1 - TP)} = \alpha + \beta_1 INT + \beta_2 SIZE + \beta_3 OWN + \sigma$$

Keterangan:

TP = *Transfer Pricing* (Apabila perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diberi "0" dan apabila perusahaan

melakukan penjualan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa diberi “1”)

α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Variabel Independen
INT	= <i>Intangible Assets</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan
OWN	= Kepemilikan Asing
σ	= Koefisien Error

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2011).

Kriteria pengujian:

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value*. a) Jika taraf signifikan $> 0,05$ ditolak
b) Jika taraf signifikan $< 0,05$ diterima.